

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan akut yang dapat menjangkiti salah satu atau kedua paru-paru. Tidak ada penyebab tunggal pneumonia, pneumonia bisa disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur yang ada di udara (UNICEF Indonesia 2020). Pneumonia dapat menyerang siapa saja, mulai dari balita hingga lansia atau geriatri. Di Indonesia, prevalensi kejadian pneumonia pada tahun 2013 sebesar 4,5%. Pneumonia merupakan salah satu dari 10 besar penyakit rawat inap di rumah sakit, dengan proporsi kasus 53,95% laki-laki dan 46,05% perempuan. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013), prevalensi pneumonia pada geriatri mencapai 15,5%.

Pneumonia pada geriatri sulit terdiagnosis karena sering asimtomatik. Penurunan aktivitas fisik, penyakit penyerta, proses penuaan, dan status gizi kurang memberikan dampak terhadap pneumonia berat pada geriatri. Penatalaksanaan utama untuk pneumonia adalah pemberian antibiotik. Namun, sebagai dietesien gasnya yaitu membantu penyembuhan pneumonia dengan memberikan asuhan atau pelayanan gizi yang dapat diwujudkan dengan penatalaksanaan diet. Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh (KEMENKES RI 2013). Asuhan gizi yang dikembangkan di rumah sakit dikenal dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) atau *Standardized Nutrition Care Process* (NCP).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah metoda dalam memecahkan masalah gizi, meningkatkan kualitas dan keberhasilan asuhan gizi, membutuhkan cara berpikir kritis, dan menggunakan terminologi internasional (Nuraini *et al.* 2017). PAGT dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan, seperti di rumah sakit, klinik pelayanan konseling gizi dan dietetik, dan di puskesmas. Penyakit pneumonia perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat, karena penyakit ini masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan utama di Indonesia. Oleh karena itu, selain pemberian terapi medis dan gizi parenteral, penatalaksanaan diet yang sesuai dengan PAGT perlu diberikan pada penyakit ini agar berkurang tingkat morbiditas dan mortalitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pengamatan ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana keadaan umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo?
- Bagaimana asuhan gizi yang sesuai PAGT pada pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo?
- Apakah tingkat konsumsi pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM sudah baik?
- Apakah kebutuhan energi dan zat gizi makro pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM sudah terpenuhi?
- Apakah kontribusi zat gizi makro terhadap kebutuhan energi sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM sudah tercapai?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Tujuan

Tujuan umum dari pengamatan ini adalah mengkaji penatalaksanaan diet sesuai dengan PAGT pada pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan tujuan khususnya yaitu :

1. Mengidentifikasi keadaan umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, meliputi tipe rumah sakit, kapasitas tempat tidur, fasilitas fisik instalasi gizi, sumber daya manusia instalasi gizi, jenis diet dan indikasi pemberian, serta sistem menu.
2. Mengkaji asuhan gizi pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM sesuai dengan PAGT.
3. Mengevaluasi tingkat konsumsi makan sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.
4. Mengevaluasi tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro terhadap kebutuhannya masing-masing pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.
5. Mengevaluasi kontribusi zat gizi makro terhadap kebutuhan energi sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Memberikan informasi mengenai keadaan umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
2. Memahami prosedur asuhan gizi yang sesuai dengan PAGT pada pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.
3. Memberikan gambaran tingkat konsumsi makan sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.
4. Memberikan informasi hasil evaluasi tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro terhadap kebutuhannya masing-masing pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.
5. Memberikan informasi hasil evaluasi kontribusi zat gizi makro terhadap kebutuhan energi sehari pasien pneumonia dengan kanker payudara dan DM.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit infeksi akut yang mengenai parenkim paru, distal dari bronkiolus terminalis yang mencakup bronkiolus respiratoris dan alveoli, serta menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas setempat (Dahlan, 2014). Pneumonia adalah bentuk infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru (alveoli), alveoli tersebut dipenuhi nanah dan cairan yang menyebabkan oksigen dalam paru-paru berkurang (WHO 2019). Jadi, pneumonia adalah peradangan akut pada paru (alveoli) akibat infeksi bakteri, virus, atau jamur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

yang dapat menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas sehingga oksigen dalam paru-paru akan berkurang.

2.2 Etiologi Pneumonia

Etiologi pneumonia yaitu bakteri, *mycoplasma*, virus, dan jamur. Jenis pneumonia berdasarkan etiologinya ada empat yaitu pneumonia bacterial atau tipikal, pneumonia atipikal, pneumonia virus, dan pneumonia jamur.

Pneumonia *bacterial* adalah pneumonia yang disebabkan oleh bakteri, contohnya *Streptococcus pneumoniae*, *Hemofilus influenzae*, dan *Pneumococcus*. Pneumonia tipikal adalah pneumonia dengan penyebabnya yaitu *Mycoplasma*, contohnya *Mycoplasma pneumoniae*, *Chlamidia trachomatis*, dan *Pneumocystis*. Pneumonia virus yaitu pneumonia dengan virus sebagai penyebabnya, contohnya *Virus influenzae*, *Adenovirus*, dan *Respiratory syncytial virus* dan pneumonia jamur yaitu pneumonia yang sering merupakan infeksi sekunder, terutama dengan penderita pada daya tahan tubuhnya yang lemah. Selain etiologi tersebut, terdapat faktor risiko orang terkena pneumonia yaitu peminum alkohol, perokok, penderita diabetes melitus, penderita PPOK, dan menurunnya sistem kekebalan tubuh.

2.3 Klasifikasi Pneumonia

Menurut Hariadi S (2010) klasifikasi pneumonia berdasarkan klinis dan epidemiologi serta letak anatomi.

2.3.1 Klasifikasi berdasarkan klinis dan epidemiologi

1. *Pneumonia Komunitas* (PK) adalah pneumonia infeksius pada seseorang yang tidak menjalani rawat inap di rumah sakit.
2. *Pneumonia Nosokomial* (PN) adalah pneumonia yang diperoleh selama perawatan di rumah sakit atau sesudahnya karena penyakit lain atau prosedur.
3. Pneumonia aspirasi disebabkan aspirasi oral atau bahan dari lambung, baik ketika makan atau setelah muntah. Hasil inflamasi pada paru bukan merupakan infeksi tetapi dapat menjadi infeksi karena bahan teraspirasi mungkin mengandung bakteri *aerobic* atau penyebab lain dari pneumonia.
4. Pneumonia pada penderita *immunocompromised* adalah pneumonia yang terjadi pada penderita yang mempunyai daya tahan tubuh lemah.

2.3.2 Klasifikasi berdasarkan letak anatomi

1. *Pneumonia lobaris* yaitu melibatkan seluruh atau satu bagian besar dari satu atau lebih lobus paru. Apabila kedua paru terkena, maka dikenal dengan pneumonia bilateral atau ganda.
2. *Pneumonia lobularis* atau disebut juga *bronkopneumonia* yaitu pneumonia yang terjadi pada ujung akhir brokiolus yang tersumbat oleh eksudat mukopurulen untuk membentuk bercak konsolidasi dalam lobus yang berada di dekatnya.
3. *Pneumonia interstitial* yaitu proses inflamasi yang terjadi di dalam dinding alveolus dan jaringan peribronkial serta interlobular.